

Literature Review : Faktor-Faktor Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Nurul Sabillah

Program Studi Kebidanan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email : nurulsabillah9@gmail.com

Article History:

Received Jul 5th, 2025

Accepted Aug 14th, 2025

Published Aug 16th, 2025

Abstrak

Kasus anemia pada ibu hamil cukup tinggi terutama di negara-negara berkembang. Menurut World Health Organization (WHO) 2019, prevalensi anemia terhadap ibu hamil usia 15–49 tahun di dunia mencapai 42% dan di antaranya, mengambil porsi besar yaitu 62,3%. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia. Metode penelitian ini *literature review*, penelusuran 5 jurnal penelitian dari Google Scholar. Hasil review jurnal menyatakan terdapat hubungan faktor kejadian anemia pada ibu hamil yaitu pengetahuan, status ekonomi, status gizi. Hasil penelitian *literature review* yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara faktor usia, paritas, kunjungan ANC dan dukungan suami terhadap kejadian anemi, adapun perbedaan hasil dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhinya. Saran bagi ibu hamil dianjurkan mencari informasi terkait faktor-faktor berhubungan dengan kejadian anemia pada masa kehamilan baik dari tenaga kesehatan maupun dari buku dan jurnal terpercaya.

Kata Kunci : Anemia, Usia, Paritas, Pengetahuan, Ekonomi, Gizi

Abstract

The cases of anemia in pregnant women are quite high, especially in developing countries. According to the World Health Organization (WHO) 2019, the prevalence of anemia in pregnant women aged 15-49 years in the world reached 42% and among them, it took a large portion, namely 62.3%. This study aims to identify factors related to the incidence of anemia. This research method is a literature review, searching 5 research journals from Google Scholar. The results of the journal review stated that there was a relationship between factors in the incidence of anemia in pregnant women, namely knowledge, economic status, nutritional status. The results of the literature review study stated that there was no relationship between age, parity, ANC visits and husband's support for the incidence of anemia, while the difference in results was due to other factors that influenced it. Pregnant women are advised to seek information related to factors related to the occurrence of anemia during pregnancy, both from health workers and from trusted books and journals.

Keyword : Anemia, Age, Parity, Knowledge, Economy, Nutrition

1. PENDAHULUAN

Anemia merupakan kondisi ketika konsentrasi hemoglobin di dalam darah berada di bawah ambang batas normal. Salah satu yang dapat menyebabkan terjadinya anemia adalah kurangnya kandungan zat besi di dalam tubuh. Kejadian anemia pada ibu hamil dapat berbahaya bagi ibu dan janin, bahkan dapat meningkatkan risiko mortalitas janin (Silviani *et al.*, 2023). Menurut data Kementerian Kesehatan RI (2019), angka kematian janin yang disebabkan oleh anemia sebesar 28%.

Kasus anemia pada ibu hamil cukup tinggi terutama di negara-negara berkembang. Menurut World Health Organization (WHO) 2019, prevalensi anemia terhadap ibu hamil usia 15–49 tahun di dunia mencapai 42% dan di antaranya, mengambil porsi besar yaitu 62,3%. Sedangkan, di Indonesia, tingkat anemia pada ibu hamil usia 15–49 tahun tergolong berat dengan prevalensi sebesar 44,2%.

Hal ini seringkali dikaitkan dengan usia ibu hamil, paritas, status gizi, tingkat pendidikan, dan status sosio-ekonomi (Silviani *et al.*, 2023).

Ibu hamil rentan terkena anemia karena selama proses kehamilan tubuh mengalami perubahan secara signifikan, salah satunya ditandai dengan kebutuhan oksigen yang tinggi untuk berbagi dengan janinnya [3]. Perubahan hematologi saat kehamilan disebabkan oleh perubahan sirkulasi yang semakin meningkat pada perkembangan plasenta dan pertumbuhan payudara (Tampubolon *et al.*, 2021).

Dampak anemia pada kehamilan akan mempengaruhi janin dan ibu pada trimester III bisa menyebabkan partus-prematurus, pendarahan antepartum seperti solusio plasenta, plasenta previa, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim terhambat (PJT) dan asfiksia intrauterin sampai kematian. Pada persalinan seperti gangguan his, gangguan kekuatan mengejan, kala I dan kala II berlangsung lama, pada kala III yang diikuti retensio plasenta. Pada nifas yaitu seperti risiko terjadinya sub involusi uteri yang menyebabkan pendarahan postpartum, risiko infeksi selama masa nifas dan penurunan produksi ASI. Pada BBL yaitu seperti akan terjadinya bayi baru lahir rendah dan asfiksia yang dapat disebabkan karena kondisi ibu hamil dengan anemia. Oleh karena itu pemberian pelayanan yang berkualitas bagi ibu maupun bayi sangat berperan dalam menurunkan AKI & AKB. Pelayanan yang berkualitas bagi ibu terutama meliputi pelayanan pada masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir atau asuhan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan kepada ibu secara berkesinambungan. Asuhan komprehensif merupakan asuhan yang tidak terputus memenuhi kebutuhan klien sehingga terciptanya mutu pelayanan kebidanan (Minasi *et al.*, 2021).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian literatur review, yang merupakan perkembangan studi yang mengidentifikasi dengan strategi pengumpulan informasi perpustakaan atau eksplorasi yang objek eksplorasinya diselidiki melalui 5 jurnal dari google scholar. Topik pembahasan pada *literature review* adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Literature Review

No	Penulis	Judul	Desain	Responden Penelitian	Hasil
1	Melta Anggraini, Rizki Amalia, Titin Dewi Sartika (2021)	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEGAL BINANGUN KOTA PALEMBANG TAHUN 2021	Desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Ibu Hamil	Hasil penelitian tidak ada hubungan secara parsial antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas tegal Binangun dengan p-value = 0,107 > 0,05, Ada hubungan secara parsial antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tegal Binangun dengan p-value = 0,006 < 0,05, Tidak ada hubungan secara parsial antara kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tegal Binangun dengan p-value = 0,437 > 0,05 .

No	Penulis	Judul	Desain	Responden Penelitian	Hasil
2	Eriza Eriza, Erna Safariyah, Arfatul Makiyah (2023)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lembursitu Kelurahan Lembursitu Kota Sukabumi	Desain analisis metode kuantitatif analitik melalui pendekatan <i>Cross-sectional</i> .	Ibu Hamil	Hasil: Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien B dan OR (<i>odds ratio</i>), dimana status ekonomi sebagai variabel memiliki nilai koefisien B (1,792) dan OR (0,167) paling tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa status Ekonomi merupakan variable yang paling dominan berhubungan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.
3	Nur Afni, Dea Pratiwi, Nurul Kodriati, Sitti Nur Djannah, Sunarti, Dyah Suryani (2023)	Faktor– faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Gamping 1 Kabupaten Sleman tahun 2022	Penelitian ini berupa studi kuantitatif analitik dengan rancangan studi <i>cross sectional</i> .	30 Ibu hamil di Puskesmas Gamping I	Hasil uji chi-square diperoleh untuk faktor status KEK p value = 0,024, pengetahuan p value = 0,000, sedangkan faktor usia dan paritas tidak berhubungan secara statistik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil adalah status KEK dan pengetahuan ibu hamil.
4	Nuriani Br Tarigan, Basaria Manurung (2023)	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Laubaleng Kabupaten Karo Tahun 2023	Penelitian dengan survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional.	Populasi adalah semua ibu hamil Trimester III Puskesmas Laubaleng Kabupaten Karo yaitu sebanyak 58 Orang.	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 58 responden, terdapat pengaruh antara umur ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III menunjukkan bahwa nilai p = 0,001 < 0,05. terdapat pengaruh antara pendidikan ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III menunjukkan bahwa nilai p = 0,021 < 0,05. terdapat pengaruh antara pengetahuan ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III menunjukkan bahwa nilai p = 0,010 < 0,05. terdapat pengaruh antara paritas ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III menunjukkan bahwa nilai p = 0,038 < 0,05.
5	Cici Medyawati, Iit Ermawati, Bagus Supriyadi (2024)	Faktor-Faktor Penyebab Anemia pada Ibu Hamil : Analisis Hubungan dengan Umur dan Kunjungan ANC di Puskesmas Klabang	Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan termasuk penelitian <i>crossectional</i> .	Ibu Hamil Wilayah Kerja Puskesmas Klabang Tahun 2023 sebanyak 31 orang	Hasil analisis data diketahui bahwa Variabel yang memiliki hubungan atau pengaruh terhadap kejadian anemia adalah umur, paritas dan kunjungan ANC karena memiliki nilai p value ≤ 0,05. Sementara pada variable dukungan suami tidak berhubungan karena memiliki nilai p valu >0,05. Kunjungan ANC merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan anemia.

Dari hasil telaah *literature review* didapatkan hasil bahwa ditemukan ada faktor yang berhubungan maupun tidak berhubungan terjadinya anemia pada ibu hamil. Pada penelitian Anggraini *et al* (2022) membuktikan bahwa tidak ada hubungan secara parsial antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas tegal Binangun dengan p-value = 0,107 > 0,05, Ada

hubungan secara parsial antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tegal Binangun dengan $p\text{-value} = 0,006 < 0,05$, Tidak ada hubungan secara parsial antara kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tegal Binangun dengan $p\text{-value} = 0,437 > 0,05$.

Sejalan dengan penelitian Apriyanti *et al* (2024) bahwa paritas tidak ada hubungan dengan kejadian anemia karena anemia dapat terjadi pada ibu hamil yang sudah melahirkan 1 kali atau lebih, secara fisiologis ibu dengan paritas atau riwayat kelahiran yang terlalu sering akan mengalami peningkatan volume plasma darah yang lebih besar sehingga menyebabkan hemodilusi yang lebih besar pula. Ibu yang telah melahirkan lebih dari 4 kali berisiko mengalami komplikasi serius seperti perdarahan, hal ini dipengaruhi keadaan anemia selama kehamilan. Kemudian penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi yang kurang baik secara signifikan berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu hamil dengan status gizi yang buruk tidak hanya kekurangan zat besi, tetapi juga nutrisi penting lainnya, seperti protein, asam folat, dan vitamin B12. Kekurangan ini memengaruhi produksi hemoglobin, sehingga meningkatkan risiko anemia (Safitri *et al.*, 2025).

Hal ini sejalan dengan penelitian pada *literature review* Afni *et al* (2020) yang menyatakan faktor usia dan paritas tidak berhubungan secara statistik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil adalah status KEK dan pengetahuan ibu hamil. Didukung oleh penelitian Agustin *et al* (2024) menjelaskan bahwa Pengetahuan merupakan faktor yang paling berhubungan untuk terjadinya anemia dikarenakan pengetahuan ibu hamil yang kurang tentang anemia dan mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan khususnya ketika seorang wanita pada saat hamil yang berakibat kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan dikarenakan oleh ketidaktahuannya. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami dampak buruk dari anemia dan tahu tindakan pencegahan anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai penyakit atau risiko terjadinya anemia pada kehamilan.

Tidak sejalan dengan penelitian pada *literature review* Medyawati *et al* (2024) dan Nuriani Br Tarigan & Basaria Manurung (2024) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh terhadap kejadian anemia adalah umur, paritas dan kunjungan ANC karena memiliki nilai $p\text{ value} \leq 0,05$. Hal ini karena, kehamilan di usia < 20 tahun secara biologis belum optimal dan mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya sehingga mudah mengalami anemia.

Penelitian Hardaniyati *et al* (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara status ekonomi dan status anemia pada ibu hamil, dengan uji *statistic chi-square* diperoleh nilai $p = 0,023$ lebih kecil dari $\alpha < 0,05$. Hal ini karena keluarga yang kurang mampu dapat mengalami kekurangan kebutuhan gizi selama kehamilan terutama kebutuhan zat besi tidak dapat tercukupi. Sehingga mengakibatkan penyerapan tablet besi yang kurang tepat, sehingga tidak terjadi peningkatan kadar Hb yang diharapkan. Sejalan dengan penelitian *literature review* Eriza *et al* (2023) yang menyatakan bahwa status Ekonomi merupakan variable yang paling dominan berhubungan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan lima jurnal yang telah ditelaah, menyatakan terdapat hubungan faktor kejadian anemia pada ibu hamil yaitu pengetahuan, status ekonomi, status gizi. Hasil penelitian *literature review* yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara faktor usia, paritas, kunjungan ANC dan dukungan suami terhadap kejadian anemi, adapun perbedaan hasil

dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhinya. Saran bagi ibu hamil dianjurkan mencari informasi terkait faktor-faktor berhubungan dengan kejadian anemia pada masa kehamilan baik dari tenaga kesehatan maupun dari buku dan jurnal terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., Pratiwi, D., Kodriati, N., Djannah, S. N., Sunarti, & Suryani, D. (2020). Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Gamping 1 Kabupaten Sleman tahun 2022. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 23(1), 116–121. <https://doi.org/10.24815/jks.v23i1.30609>
- Agustin, A., Nanda Indira, Rezka Nurvinanda, & Rizky Meilando. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 8(1), 74–83. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v8i1.416>
- Anggraini, M., Amalia, R., & Sartika, T. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang Tahun 2021. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 7(1), 38. <https://doi.org/10.31764/mj.v7i1.4963>
- Apriyanti, D., Amlah, A., & Dhamayanti, R. (2024). Hubungan Antara Pengetahuan, Paritas Dan Dukungan Suami Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 16(1). <https://doi.org/10.36729/bi.v15i2.1136>
- Eriza, E., Safariyah, E., & Makiyah, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lembursitu Kelurahan Lembursitu Kota Sukabumi. *Journal of Public Health Innovation*, 4(01), 102–109. <https://doi.org/10.34305/jphi.v4i01.822>
- Hardaniyati, Dian Soekmawaty Riezqy Ariendha, & Irni Setyawati. (2024). Hubungan status sosial ekonomi dengan status anemia pada ibu hamil trimester I dan Trimester III. *Professional Health Journal*, 5(2), 431–437. <https://doi.org/10.54832/phj.v5i2.587>
- Medyawati, C., Ermawati, I., & Supriyadi, B. (2024). Faktor-Faktor Penyebab Anemia pada Ibu Hamil: Analisis Hubungan dengan Umur dan Kunjungan ANC di Puskesmas Klabang. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 5(1), 155–163. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v5i1.8286>
- Minasi, A., Susaldi, S., Nurhalimah, I., Imas, N., Gresica, S., & Candra, Y. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 57–63. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i3.21>
- Nuriani Br Tarigan, & Basaria Manurung. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Laubaleng Kabupaten Karo Tahun 2023. *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 2(1), 01–05. <https://doi.org/10.57213/antigen.v2i1.147>
- Safitri, S., Erma Puspita Sari, Rini Gustina sari, & Fika Minata Wathan. (2025). Hubungan Status Gizi, Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe Dan Pemeriksaan Kehamilan (Anc) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tebing Gerinting Indralaya Tahun 2024. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 3838–3845. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i3.8179>
- Silviani, S. K., Laksono, S. P., Arsyad, M., & Sachrowadi, Q. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil Trimester 1 di Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu Periode Januari–Desember Tahun 2022 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam. *Junior*

Medical Journal, 2(2), 265–279. <https://doi.org/10.33476/jmj.v2i2.3899>

Tampubolon, R., Lasamahu, J. F., & Panuntun, B. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(4), 489–505. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i4.432>